

DAFTAR PUSTAKA

1. Mustofa, Prabandari. Pemberian Asi Eksklusif dan Problematika Ibu Menyusui. *J Stud Gend Anak*. 2010;5(2).
2. Maryuani A. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif, dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Trans Info Medika; 2018.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
4. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2015.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Undang-Undang. 2023;(187315):1–300.
6. Arbi A, Novyria T, Liana I. Hubungan dukungan keluarga dan budaya dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kecamatan Baitussalam Aceh Besar. *J SAGO Gizi dan Kesehat*. 2022;4(1):25. doi:10.30867/gikes.v4i1.1048
7. World Health Organization. Global nutrition targets 2030: breastfeeding brief [Internet]. [cited 2026 Aug 7]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/B09382>
8. World Health Organization. Peningkatan Angka Pemberian ASI di Indonesia: Ibu Perlu Dukungan Lebih [Internet]. [cited 2026 Aug 7]. Available from: <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/01-08-2025-breastfeeding-in-indonesia-on-the-rise--but-mothers-need-more-support#>
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Padang; 2023.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 Data Tahun 2024. Buku. Payakumbuh; 2025.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 Data Tahun 2020. Payakumbuh; 2021.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022 Data Tahun 2021. Payakumbuh; 2022.
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 Data Tahun 2022 [Internet]. Payakumbuh; 2023. Available from: <https://dinkes.limapuluhkotakab.go.id/downloadppid/ec27561a3d7d9aa40922b72872f1b78f.pdf>
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 Data Tahun 2023. Buku. Payakumbuh; 2024.
15. Tongun JB, Sebit MB, Ndezi G, Mukunya D, Tylleskar T, Tumwine JK. Prevalence and determinants of pre-lacteal feeding in South Sudan: a community-based survey. *Glob Health Action*. 2018;11(1):1–8. doi:10.1080/16549716.2018.1523304 PubMed PMID: 30295171.
16. Octaviani D, Padeng EP, Senudin PK. Hubungan Sosial Budaya Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Waembeleng, Manggarai, NTT. *J Kesehat Saelmakers PERDANA*. 2021;4(1):85–92.
17. Wiwiek E, Utami S, D V, Tea D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0-24 Bulan di Posyandu Menur 049 Samarinda. Vol. 3. 2021;3(1).

18. Metrianah, Minata F, Amalia R, Rahmadhani SP, Rohaya. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehat dan Pembang*. 2023;13(26):63–76. doi:10.52047/jkp.v13i26.225
19. Herman A, Mustafa M, Saida S, Chalifa WO. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Prof Heal J*. 2021;2(2):84–9. doi:10.54832/phj.v2i2.103
20. Setyaningsih FTE, Farapti F. Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur. *J Biometrika dan Kependud [Internet]*. 2019;7(2):160. Available from: https://www.researchgate.net/publication/331549998_Hubungan_Kepercayaan_dan_Tradisi_Keluarga_pada_Ibu_Menyusui_dengan_Pemberian_ASI_Eksklusif_di_Kelurahan_Sidotopo_Semampir_Jawa_Timur
21. Walyani. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Penerbit pustaka baru press; 2015.
22. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012.
23. Roesli U. Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2008.
24. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2017. 114–115 p.
25. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. Vol. 19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2004. 5–7 p.
26. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
27. Nurpelita. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Buatan II Siak tahun 2007. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.; 2007.
28. Yamin. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pekkabata, Kabupaten Polewali Mandar. Universitas Hasanuddin; 2007.
29. Sarwono SW. Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka; 1993.
30. Dini R. Hubungan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang. Universitas Sriwijaya; 2013.
31. Yulianah N, Bahar H, Salam A. Hubungan antara Kepercayaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tammua Kota Makassar. 2(1), 1–8. *J Ilm Kesehat diagnosis*. 2013;2(1):1–8.
32. Balogun O., Dagvadorj A, Anigo K., Ota E, Sasaki S. Factors influencing breastfeeding exclusivity during the first 6 months of life in developing countries: A systematic review. *Matern Child Nutr*. 2015;11(4):433–51. doi:https://doi.org/10.1111/mcn.12180
33. Sari A. Dukungan Sosial terhadap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kota Depok. Universitas Indonesia; 2014.
34. Nurlinawati. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah Kota Jambi. STIKES Prima Jambi; 2014.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemberian ASI

- Eksklusif. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
36. Syamiyah N. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2018.
 37. Soetjiningsih. ASI: Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta; 2012.
 38. Ludin S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif. Universiti Kebangsaan Malaysia; 2009.
 39. Fitria F, Majid M, Rezal F. Analisis Sosial Budaya dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Muna Barat. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2018;3(6):1–12.
 40. Media Y, Kasnodihardjo, Prasodjo R, Manalu H. Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif Ditinjau dari Nilai Budaya Masyarakat di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. *J Ekol Kesehat*. 2005;4(1):340–8.
 41. Hervilia M, Dhini M, Munifa S. Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Panarung Kota Palangka Raya. *J Surya Med*. 2016;2(2):9–18.
 42. Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
 43. Azwar S. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Belajar P, editor. Yogyakarta; 2015.
 44. Friedman M. Family Nursing: Theory and Practice. Jakarta: EGC; 2010.
 45. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 46. Green L, Kreuter M. Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach (4th ed). New York: McGraw-Hill; 2005.
 47. Rahayu F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2019. INSTITUT KESEHATAN PRIMA NUSANTARA BUKITTINGGI; 2019.
 48. Fahriani M, Sasmita FN, Silviani YE, Fitriani D. Hubungan Dukungan Suami dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehat Tambusai*. 2025;6(1):182–90.
 49. Sjawie WA, Rumayar AA, Korompis GEC. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *J Kesmas*. 2023;8(7):298–304.
 50. Kusnita D, Ermawati I, Supriyadi B. Dinamika Hubungan Antara Tradisi Dan Kepercayaan Ibu Menyusui Dengan Keberhasilan Praktik Asi Eksklusif Di Desa Kauman. *Seroja Husada J Kesehat Masy* [Internet]. 2024;1(5):372–83. Available from: <https://doi.org/10.572349/verba.v2i1.363>
 51. Haliza N. Hubungan Sosial Budaya dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *urnal Midwifery Sci Women's Heal*. 2023;4(1):34–9. doi:10.36082/jmswh.v4i1.1102
 52. Zuhrotunida. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kutabumi. *Indones Midwifery J* [Internet]. 2018;1(2):1–12. Available from: <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/imj/article/view/984>
 53. Manullang R, Gaurida D, Aruan LY, Lusiaturun. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *J Kebidanan*. 2018;8(2):104. doi:10.33486/jk.v8i2.48
 54. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka Volume 24. Lima Puluh Kota; 2025.
 55. Dennis C. The Breastfeeding self-efficacy scale : psychometric assessment of the short form. *JOGNN*. 2010;6(734–744).

56. Lailatussu'da M. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSklusif PADA IBU USIA REMAJA DI KECAMATAN SEWON TAHUN 2017 [Internet]. 2017 [cited 2026 Jul 27]. Available from: <http://poltekkesjogja.ac.id>
57. World Health Organization, UNICEF. Implementation Guidance: Protecting, Promoting and Supporting Breastfeeding in Facilities Providing Maternity and Newborn Services: The Revised Baby-friendly Hospital Initiative. Geneva; 2018.

